



**KALANDRA**  
**JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**E-ISSN : 2828 – 500X**  
Tersedia Secara Online Pada Website : <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalKALANDRA>



## SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PEREKONOMIAN PETANI GULA AREN DENGAN PENDAFTARAN BADAN USAHA MILIK DESA

**ROSALIA DIKA AGUSTANTI <sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Hukum  
Universitas Pembangunan Nasional  
“Veteran” Jakarta  
[rosaliadika@upnvj.ac.id](mailto:rosaliadika@upnvj.ac.id)

**MB. NANI ARIANI <sup>2</sup>**

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional  
“Veteran” Jakarta  
[nani.ariani@upnvj.ac.id](mailto:nani.ariani@upnvj.ac.id)

**RIO WIRAWAN <sup>3</sup>**

<sup>3</sup> Fakultas Ilmu Komputer  
Universitas Pembangunan Nasional  
“Veteran” Jakarta  
[rio.wirawan@upnvj.ac.id](mailto:rio.wirawan@upnvj.ac.id)

Diterima : 27/09/2023

Revisi : -

Disetujui : 08/10/2023

### ABSTRAK

Rendahnya nilai jual dan sulitnya akses informasi bagi petani gula aren menyebabkan mereka sulit untuk memasarkan hasil produk kepada Masyarakat luas. Untuk mengatasi masalah ini, pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan solusi yang dapat meningkatkan perekonomian para petani gula aren. Kegiatan ini menggunakan metode survei dan dialog yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data-data dari fenomena yang berlangsung dengan mencari keterangan-keterangan secara faktual terhadap suatu kelompok. Hasil pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa adanya sosialisasi dan pendampingan terkait pendaftaran Badan Usaha Milik Desa ini memberikan pengetahuan serta keterampilan guna memberikan kepastian hukum bagi petani gula aren dalam proses memasarkan hasil produksinya dalam upaya peningkatan perekonomian Desa Puraseda.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi  
CC BY-NC-SA 4.0



**Kata Kunci : Peningkatan Perekonomian, Petani Aren, Badan Usaha Milik Desa**

### PENDAHULUAN

Desa Puraseda merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Leuwiliang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Desa Puraseda banyak ditumbuhi oleh tanaman Aren yang mana tanaman ini dapat di Kawasan hutan sekitar Desa Puraseda. Masyarakat setempat memanfaatkan dan mengolah tanaman Aren ini kemudian dijadikan sebagai salah sumber pendapatan desa. Produk olahan yang dihasilkan oleh Masyarakat Desa Puraseda adalah gula aren padat serta baru-baru ini ditambah dengan olahan gula aren semut. Oleh karena itu, Desa Puraseda dikenal sebagai salah satu desa penghasil gula aren di Kawasan Jawa Barat.

Gula aren umumnya berbentuk padat, berwarna coklat kehitaman dan memiliki rasa yang khas tidak seperti gula putih. Gula aren biasanya dijadikan bahan pemanis murni karena memiliki

\* Penulis Korespondensi : [rosaliadika@upnvj.ac.id](mailto:rosaliadika@upnvj.ac.id) (Rosalia Dika Agustanti)  
 <https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v2i5.333>

komponen gizi yang lebih lengkap disbanding gula pasir. Hal ini karena gula aren mengandung zat makro dan mikro nutrien, mengandung kalori rendah serta kaya akan mineral yang dibutuhkan untuk kesehatan tubuh (Irwan Wirajaya et al. 2022).

Banyaknya tumbuhan Aren di Desa Puraseda ini membuat Sebagian besar pekerjaan masyarakat desa ini adalah petani gula aren. Namun bentuk olahan dari gula aren yang masih berbentuk padat tersebut menimbulkan permasalahan bagi para petani gula aren yaitu masalah nilai jual produk gula aren juga relatif kecil dan masyarakat juga mengalami kesulitan untuk memasarkan karena produk yang dihasilkan hanya mencapai daerah disekitar desa, ditambah sedikitnya penggunaan teknologi yang membuat produktivitas yang dilakukan cenderung rendah (Suprpto et al. 2020) serta belum adanya wadah untuk mengembangkan pemasaran gula aren ini.

Selain itu permasalahan lain yang kerap kali dialami oleh petani gula aren yaitu adanya keterbatasan dalam memperoleh informasi serta kebanyakan petani aren tidak mampu berkembang atau bersaing karena sering terbentur masalah modal, ini menyebabkan aren yang diusahakan masyarakat sering mengalami penurunan produksi (Mey Laukoun 2021). Terdapat beberapa kegiatan terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan pengabdian yang dilakukan oleh tim. Pada jurnal yang berjudul Pemberdayaan Petani Gula Aren Di Desa Tompobulu Kecamatan Tompobulu Dalam Pembuatan Gula Merah Menjadi Komoditas Usaha di Era Digital yang ditulis oleh Syamsuriana Basri, Radiah dan Anita M pada Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam (JPMA). Dengan menggunakan 2 metode yaitu metode pelaksanaan dan metode pemberdayaan masyarakat. Hasilnya yaitu dengan adanya kegiatan pembinaan terkait pengemasan produk dan pemasaran gula merah masyarakat lebih mengetahui tentang teknologi digital yang digunakan untuk meningkatkan perekonomian warga desa Tompobulu. Terdapat kesamaan dari artikel ini dengan penelitian yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu sama-sama melakukan pengabdian pada petani gula aren. Serta terdapat perbedaan antara artikel ini dengan kegiatan yang tim pengabdian lakukan yaitu pada artikel penulis upaya untuk meningkatkan taraf perekonomian bagi petani gula aren yaitu dengan melakukan pendaftaran Badan Usaha Milik Desa untuk menunjang setiap kegiatan warga desa (Basri, Radiah, and M 2022).

Selanjutnya pada artikel yang tulis oleh Suhartin Dewi Astuti dan Juni Astuti dengan judul Pemberdayaan Petani Gula Merah Aren Di Desa Bonto Kassi Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa pada Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (J-Abdi). Dengan menggunakan metode survei lapangan. Hasil penelitian ini yaitu mengajak masyarakat desa untuk mengolah nira aren menjadi gula merah aren, bukan malah dijual sebagai nilai cair. Sehingga dengan adanya kegiatan pemberdayaan petani gula merah aren ini memberikan dampak positif yaitu adanya peningkatan pendapatan petani karena menghasilkan gula aren yang lebih bersih, menarik dan juga tahan lama. Terdapat kesamaan antara artikel ini dengan kegiatan yang dilakukan tim pengabdian yaitu bahwa petani gula aren seringkali mengalami kesulitan dalam melakukan pemasaran produk gula arennya. Perbedaan antara artikel ini dengan penelitian tim pengabdian adalah tim pemberdayaan yang dilakukan hanya sebatas mengajak para petani untuk mengolah nira aren sendiri namun tidak dibarengi dengan membentuk suatu wadah yang dapat digunakan oleh petani untuk memasarkan hasil produksi mereka (Suhartin Dewi Astuti and Juni Astuti 2023).

Kemudian pada tahun 2019 terdapat artikel dengan judul PKM Kelompok Petani Aren Desa Lamara karya Sugireng dan Ridia Utami Kasih pada Jurnal J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat). Dengan menggunakan metode sosialisasi, pelatihan serta pendampingan. Hasil penelitian ini yaitu dilakukannya pelatihan pembuatan gula semut, pelatihan cara mengolah nira aren menjadi gula aren dengan menggunakan peralatan yang lebih modern. Selain itu dilakukan juga pendampingan kelompok petani aren tersebut menjadi mitra yang cerdas dan mandiri dalam pengetahuan serta keterampilan mengolah air nira aren menjadi produk gula semar, jahe merah instan yang enak dan sehat serta memiliki nilai jual yang cukup. Terdapat kesamaan antara artikel ini dengan kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu melakukan pengabdian kepada petani gula aren dengan tujuan untuk meningkatkan taraf perekonomian para petani. Namun ada perbedaan antara artikel ini dengan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu adanya proses pelatihan ini tidak dibarengi dengan adanya pembentukan suatu badan usaha milik desa yang nantinya dapat digunakan sebagai lokasi untuk menjual produk-produk hasil olahan dari tumbuhan aren ini (Sugireng and Kasih 2019).

Oleh karena adanya beragam permasalahan yang dihadapi oleh petani gula aren maka diperlukan adanya kegiatan pemberdayaan petani terutama petani gula aren sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan Petani untuk melaksanakan usaha tani yang lebih baik melalui pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian, konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penguatan kelembagaan petani (Ruru 2019). Selain itu, kelompok tani dengan lembaga petani mempunyai peran penting dan strategis dalam pertumbuhan ekonomi di wilayah pedesaan.

Keterkaitan pengabdian kepada masyarakat tentang Peningkatan Perekonomian Petani Gula Aren Melalui Pendaftaran Badan Usaha Milik Desa dalam Mendukung Sustainable Development Goals diantaranya adalah SDG 8: Kemandirian ekonomi yang inklusif dan adil: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan membantu dalam meningkatkan akses petani gula aren terhadap pelatihan informasi mengenai pendaftaran dan pendirian BUMDes (Pradini 2020) dan SDG 10: Kemerataan ekonomi: Kegiatan ini akan membantu mengurangi kesenjangan ekonomi antara petani gula aren dan Masyarakat lainnya dengan menyediakan wadah yaitu BUMDes yang sama bagi semua orang dimana BUMDes ini akan peran yang strategis karena dapat menjadi penggerak perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakat desa (Junaidi et al. 2021).

Sehingga, permasalahan yang sering terjadi di kalangan petani gula aren yaitu antara lain: pertama, rendahnya pengetahuan dan informasi terkait dengan pendaftaran BUMDes serta yang kedua, kurangnya informasi dan sosialisasi dari pemerintah terkait dengan BUMDes. Sehingga adanya kegiatan pengabdian ini dengan tujuan untuk membantu para petani untuk memaksimalkan potensi mereka dengan upaya peningkatan perekonomian melalui pendaftaran BUMDes.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu metode survey dan dialog yang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data-data dari fenomena yang berlangsung dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi, sosial, ekonomi, atau politik

dari suatu kelompok atau daerah. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi dan menganalisis situasi masyarakat desa dan memberikan solusi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dimana metode survei dan dialog ini menggunakan partisipasi aktif dari masyarakat dalam mengambil keputusan dan juga kesimpulan akan suatu permasalahan.

Metode ini cocok digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Peningkatan Perekonomian Petani Gula Aren Melalui Pendaftaran Badan Usaha Milik Desa dalam Mendukung Sustainable Development Goals” karena metode ini menggunakan partisipasi aktif dari masyarakat untuk proses pengambilan kesimpulan. Sehingga dengan adanya metode ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk terlibat langsung dalam pengambilan keputusan yang mana keputusan ini nantinya akan memberikan pengaruh bagi kehidupan mereka.

Pada kegiatan pengabdian ini, masyarakat yang berkepentingan adalah para petani gula aren agar terlibat aktif dalam pengambilan keputusan terkait pendaftaran Badan Usaha Milik Desa. Metode survei dan dialog digunakan untuk mengenali permasalahan yang dihadapi oleh petani gula aren sehingga dapat menemukan solusi yang sesuai dengan kebutuhan mereka selain itu metode ini juga digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap solusi yang akan diterapkan.

Dalam program pengabdian masyarakat petani aren di Desa Puraseda telah diberikan tugas dan tanggung jawab masing-masing kepada mahasiswa dan dosen. Mahasiswa Irischa Aulia telah diberikan tanggung jawab sebagai Project Officer, sedangkan penyusunan acara diwakilkan oleh Jeanny Anggita Fitriyani. Kemudian, Elizabet Devi Permatasari dan Fahira Fatmawati diberikan tanggung jawab dalam penyusunan jurnal, sedangkan Muhammad Laroyba sebagai pembawa acara. Miranda Claudia Sihombing, Adjrina Dawina Putri, Prasetio Hadi Pratama, Alifah Deaputri Indriya, Florencia Yuwono, dan Refian Ariesta Eka Maulana berperan dalam memberikan penyuluhan kesehatan, sedangkan Yandi Kurniawan memaparkan materi. Kemudian, Rr. Permata Dewi Larasati, Artanti Zahra Adisa, Yosua Adric Matthew Sitorus, Andra Raisha Azzahra, dan Yunizar Palevi bertanggung jawab sebagai tim dokumentasi. Konsumsi diberikan kepada mahasiswa Fadhilah Husna, Sumayya Muttaqin, dan Bryan Manalu, sedangkan sponsorship dilakukan oleh Salwa Rabiah, Selma Dwi Amalia, Muhammad Hanan Nuhi, dan Muhammad Bintang Firdaus. Dan terakhir logistik diberikan tanggung jawab kepada Hafizh Aulia Rahman, Atthoriq Andradit, dan Rizky Rivandi Abdul.

Dalam peran dosen, Rosalia Dika Agustanti berperan secara keseluruhan sebagai ketua tim pelaksana pengabdian masyarakat serta menjadi pemateri mengenai pendirian BUMDes. MB Nani Ariani menjadi pemateri dengan pembahasan tentang strategi pemasaran gula aren dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Rio Wirawan berperan dalam memberikan materi tentang E-Commerce.

Adanya pembagian tugas ke masing-masing individu ini bertujuan agar setiap individu memiliki peran dan tanggung jawab yang spesifik sesuai dengan bidang keahlian yang mereka miliki, selain itu mahasiswa akan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas yang terkait langsung dengan pengabdian kepada masyarakat, seperti pendaftaran Badan Usaha Milik Desa dan tugas-tugas lain untuk mendukung acara serta melakukan dokumentasi kegiatan. Sedangkan para dosen, sebagai pengajar dan peneliti, akan memberikan materi dan pemahaman yang dibutuhkan bagi petani gula aren serta bertanggung jawab atas koordinasi tim agar kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bekerja sama dengan petani gula aren dihadiri oleh 25 (dua puluh lima) peserta dan dilaksanakan pada hari Sabtu, 05 Agustus 2023 yang diharapkan dapat membantu para petani gula aren tersebut untuk meningkat kualitas serta perekonomian mereka. Pembagian tugas serta tanggung jawab ini diberikan sesuai dengan keahlian masing-masing individu dan juga untuk penertiban acara agar berjalan efektif. Adanya kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Puraseda diharapkan dapat meningkatkan perekonomian desa khususnya petani aren, sehingga aren khas desa tersebut dapat dikenal oleh masyarakat luas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pendampingan Pendaftaran Badan Usaha Milik Desa

Pendaftaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat desa demi meningkatkan perekonomian maupun pengelolaan usaha serta pembangunan berkelanjutan dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs). BUMDes adalah salah satu lembaga yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai program SDGs dalam skala kecil, yaitu dengan menghapus kesenjangan dan meratanya pekerjaan serta perekonomian desa. Komunikasi antara pemerintah dan masyarakat juga dibutuhkan untuk menciptakan transparansi dalam pembangunan serta kepercayaan masyarakat yang dapat mendorong respon positif terhadap sektor pembangunan (Prasetyo 2016).

Keterbatasan informasi yang didapatkan oleh masyarakat desa menjadikan pentingnya pendaftaran dan pembentukan BUMDes yang dapat menyejahterakan masyarakat dengan menjual sekaligus memperkenalkan produk khas desa setempat ke luar desa dan menjalin kerja sama dengan perusahaan-perusahaan swasta, pemerintah daerah, hingga BUMN (Badan et al. 2023) kerja sama ini akan meningkatkan aset sumber daya dan berkelanjutan desa. BUMDes dibentuk oleh pemerintah desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

BUMDes dapat meningkatkan produktivitas masyarakat desa dan mengembangkan usaha desa yang dapat menarik tenaga kerja dengan jumlah besar sehingga meningkatkan pendapatan. (Hailudin 2021) BUMDes sendiri diatur dalam Pasal 117 Pasal 1 angka 5 UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, disebutkan bahwa BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan atau bersama-sama desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan atau jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Pendirian BUMDes merupakan perwujudan pengelolaan ekonomi desa yang efektif, yang dilaksanakan secara kooperatif, partisipatif, transparan, bertanggung jawab, dan berkelanjutan (Alkadafi 2014). Oleh sebab itu, tim pengabdian melaksanakan pengabdian masyarakat dengan tujuan pelatihan dan pendaftaran BUMDes di Desa Puraseda, Bogor. Di mana pelaksanaannya dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan serta sumber daya yang ada di desa dan memperhatikan masyarakat yang membutuhkan pelatihan. Pelatihan ini bertujuan untuk memasarkan dan menciptakan produk-produk aren yang berkualitas dan bermanfaat melalui

pemanfaatan BUMDes. BUMDes ini dapat bekerja sama dengan BUMDes lainnya untuk lebih maksimal pemanfaatan sumber daya.



Gambar 1

### Proses Pelatihan dan Pendampingan Pendaftaran BUMDes

Gambar 1 adalah kegiatan pengabdian yang dilakukan dengan memberikan pelatihan melalui materi tentang pendirian BUMDes yang penjelasannya dimulai dari pengertian, jenis-jenis BUMDes, perbedaan BUMDes dengan BUMDes bersama, alur pendaftaran, pendataan, pemeringkatan, serta aset-aset BUMDes. Selain dari penyampaian materi tersebut, tim pengabdian juga mendampingi kepala desa dalam membentuk dan mendaftarkan BUMDes Desa Puraseda.

Pelatihan ini juga memiliki tujuan untuk membantu memperluas perdagangan produk gula aren yang diproduksi oleh petani setempat melalui pendaftaran BUMDes. Pendaftaran BUMDes bertujuan agar terbentuknya ketertiban hukum dan mendapatkan kepastian hukum untuk menjalankan usaha produk yang diproduksi oleh desa (Zulfa, Murwadji, and Mulyati 2023). BUMDes yang telah didaftarkan menjadi sah secara hukum sesuai peraturan perundang-undangan.



Gambar 2

### Pelatihan Tentang Strategi Pemasaran

Selain itu, gambar 2 menunjukkan tim pengabdian juga memberikan materi tentang strategi pemasaran gula aren. Di mana materi ini membahas dari strategi pemasaran, bauran pemasaran produk, merek, pengemasan, pelabelan, manfaat gula aren, promosi, tujuan promosi, dan cara promosi. Dengan adanya pelatihan ini, para petani gula aren dapat memberikan kontribusi ide kreatif mereka dalam mengolah bahan dasar pohon aren agar menghasilkan beragam produk. Nantinya produk-produk ini akan dibantu oleh BUMDes untuk dipasarkan dan dipromosikan kepada target pasar potensial.

Untuk mencapai tujuan dan memberikan manfaat jangka panjang dari pengabdian ini, diperlukan kerja sama yang baik dan transparan antara masyarakat, pihak swasta, dan pemerintah daerah. Sehingga dapat meningkatkan ekonomi dan kreatifitas masyarakat desa. Pengabdian ini juga dilakukan untuk membantu masyarakat desa khususnya petani aren agar mendapatkan keuntungan dan kejelasan usahanya. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi dan diakhiri dengan pendampingan pendaftaran BUMDes, sehingga menghasilkan pembentukan dan pengakuan BUMDes secara hukum.

### **Pendaftaran Badan Usaha Milik Desa Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Perekonomian Petani Gula Aren**

Adapun peran BUMDes untuk meningkatkan perekonomian petani aren di Desa Puraseda dengan membantu para petani memasarkan produknya serta memperkenalkan produk-produk olahan aren tersebut kepada target pasar. Strategi yang digunakan dalam memasarkan produk ini adalah dengan memanfaatkan *e-commerce* atau pasar elektronik yang saat ini sedang ramai dipakai oleh masyarakat.



**Gambar 3**

### **Pelatihan dan Pendampingan Tentang E-Commerce**

Gambar 3 menjelaskan bahwa pengabdian ini juga memberikan pemaparan materi tentang *e-commerce*, yang dimulai dengan pengertian, strategi marketing online, tips promosi online, perangkat elektronik yang digunakan, website BUMDes, tata cara mendaftarkan marketplace, *e-mail marketing*, *whatsapp marketing*, serta himbauan dan tata cara melaporkan penipuan

online (Agustanti et al. 2021). Strategi pemanfaatan e-commerce tentunya harus tetap memperhatikan kondisi desa, di mana sinyal yang memadai menjadi salah satu penunjang keberhasilan pemasaran produk melalui media elektronik (Agustani and Setiawan 2021). Adanya kemudahan ini diharapkan bisa meningkatkan iklim investasi yang sehat (Kornelis 2022).

Selain itu, pendaftaran BUMDes dapat dijadikan peluang untuk mendapatkan modal atau pinjaman dari pemerintah pusat maupun daerah (Ridlwani 2015). Modal ini nantinya dapat digunakan untuk meningkatkan aset atau kas BUMDes yang dimanfaatkan untuk pembangunan desa demi tercapainya kesejahteraan secara merata. Peningkatan ekonomi secara nasional juga akan tercapai jika pelaksanaan usaha BUMDes dilakukan dengan maksimal dan berkepanjangan.

### KESIMPULAN

Pendaftaran BUMDes adalah suatu kepentingan bagi masyarakat desa untuk memajukan perekonomian desa dengan meningkatkan produktifitas usaha yang menjadi khas dalam desa tersebut. BUMDes juga merupakan salah satu tujuan untuk mendukung Sustainable Development Goals. Pengabdian ini memilih masyarakat Desa Puraseda sebagai tempat pelatihan dengan tujuan membantu petani gula aren untuk memproduksi pohon aren sebagai bahan dasar agar dijadikan bermacam produk dan mempromosikannya hingga ke luar desa. Pengabdian ini juga membantu pemerintah desa, yaitu Kepala Desa dalam membentuk dan mendaftarkan BUMDes Desa Puraseda dalam website bumdes.kemendesa.go.id.

Pembentukan dan pendaftaran BUMDes dapat membantu masyarakat desa untuk meningkatkan pendapatan serta menarik tenaga kerja dan kreatifitas masyarakat desa. Nantinya, BUMDes akan membantu usaha-usaha masyarakat untuk dipromosikan melalui media elektronik seperti e-commerce dan iklan. Selain itu, BUMDes juga mendapatkan peluang diberikannya modal dan pinjaman oleh pemerintah pusat dan atau daerah untuk mengembangkan usaha mereka agar bertahan dalam waktu yang lama. Tim pengabdian masyarakat menyarankan kepada pemerintah desa untuk melaksanakan pelatihan-pelatihan serupa kepada masyarakat desa dan mendampingi petani guna mendaftarkan kekayaan intelektual berupa merek terhadap gula aren serta tim pengabdian juga berharap pemerintah desa terus memajukan BUMDes dengan tetap menjaga kerja sama yang baik kepada masyarakat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada DRTPM Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Kepada Desa Puraseda, CV. Tina Jaya, beserta Petani Aren serta Mitra yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas dedikasi dan waktunya bergabung dalam kegiatan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

Agustani, Rosalia Dika, and Ahmad Nur Setiawan. 2021. "Tindak Pidana Penipuan Pada Transaksi E-Commerce Di Masa Pandemi Covid-19." *Era Hukum-Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum* 19(1).



- Agustanti, Rosalia Dika, Rianda Dirkareshza, Taupiqqurrahman Taupiqqurrahman, Shafira Fatahaya, and Rissa Asmitha Wardoyo. 2021. "PENINGKATAN PENGETAHUAN PRAKTIK JUAL BELI ONLINE BERDASARKAN UNDANG-UNDANG INFORMASI DAN TRANSAKSI ELEKTRONIK PADA MASA PANDEMI COVID-19." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 5(5):2824–37.
- Alkadafi, Muammar. 2014. "Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Menuju Asean Economic Community 2015." *Jurnal EL-RIYASAH* 5(1):32. doi: 10.24014/jel.v5i1.656.
- Badan, Peran, Usaha Milik, Desa Dalam, Mendukung Sdgs, Desa Di, and Kabupaten Lamongan. 2023. "PERAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENDUKUNG SDGs DESA DI KABUPATEN LAMONGAN." *Jurnal Kelithangan Kabupaten Lamongan* 6(1):16–21.
- Basri, Syamsuriana, Radiah Radiah, and Anita M. 2022. "PEMBERDAYAAN PETANI AREN DI DESA TOMPOBULU KECAMATAN TOMPOBULU DALAM PEMBUATAN GULA MERAH MENJADI KOMODITAS USAHA DI ERA DIGITAL." *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam* 2(1):1–9. doi: 10.37249/jpma.v2i1.329.
- Hailudin, Hailudin. 2021. "Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Labuhan Haji Lombok Timur." *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan* 3(1):1–9. doi: 10.29303/e-jep.v3i1.32.
- Irwan Wirajaya, Rismania Tiara Milenia, Irwan Hidayat, Bagus Satrialdy Azhar, , A A Istri Adeka Saputri, Lidya Saraswati Dellaneyra, Arya Hidayat, Ni Putu Ayu Aprila Andra Kumara, Kurniati, Septiana Dewi Putri, Titi Andriani, Talia Wandiyani, and Baiq Farista. 2022. "Pendampingan Dalam Produksi Dan Pemasaran Gula Aren Cair Di Desa Kekait, Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 5(2):37–41. doi: 10.29303/jpmpi.v5i2.1559.
- Junaidi, Junaidi, Amril Amril, Amri Amir, Adi Bhakti, and Eko Prasetyo. 2021. "Peranan Badan Usaha Milik Desa Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa." *Studium: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1):7–10. doi: 10.53867/jpm.v1i1.7.
- Kornelis, Yudi. 2022. "Implikasi Hukum Perseroan Perseorangan Terhadap Indeks Ease of Doing Business Indonesia." *Jurnal Yustisiabel* 6(2):132. doi: 10.32529/yustisiabel.v6i2.1847.
- Mey Laukoun. 2021. "Profil Petani Dan Kelayakan Usahatani Gula Aren Di Negeri Tuhaha Kecamatan Saparua Timur Kabupaten Maluku Tengah." *Jurnal Penelitian Agrisamudra* 8(1):10–17. doi: 10.33059/jpas.v8i1.3704.
- Pradini, Regia Nadila. 2020. "STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DI DESA KEDUNGTURI KABUPATEN SIDOARJO." *Jurnal Pemerintahan Dan Keamanan Publik (JP Dan KP)* 57–67. doi: 10.33701/jpkp.v2i1.1000.
- Prasetyo, Ratna Azis. 2016. "Peranan BUMDES Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro." *Jurnal Dialektika* 11(1):86–100.
- Ridlwan, Zulkarnain. 2015. "Urgensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pembangunan Perekonomian Desa." *FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum* 8(3):424–40. doi: 10.25041/fiatjustisia.v8n03.314.
- Ruru, Joorie M. 2019. "Pemberdayaan Petani Gula Aren Di Desa Wanga Amongena Kecamatan Motoling Timur." *Jurnal Administrasi Publik* 5(80):68–74.
- Sugireng, and Ridia Utami Kasih. 2019. "Pkm Kelompok Petani Aren Desa Lamara." *J-Adimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 7(2):61–65.
- Suhartin Dewi Astuti, and Juni Astuti. 2023. "PEMBERDAYAAN PETANI GULA MERAH AREN DI DESA BONTO KASSI KECAMATAN PARANGLOE KABUPATEN GOWA." *J-ABDI: Jurnal*

*Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(9):6451–56. doi: 10.53625/jabdi.v2i9.4883.

- Suprpto, Purwati Kuswarini, Diki Muhamad Chaidir, Dea Diella, and Ryan Ardiansyah. 2020. “Penguatan Ekonomi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat Melalui Diversifikasi Produk Gula Aren Di Desa Sukahurip Kabupaten Ciamis.” *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(2). doi: 10.29062/engagement.v4i2.475.
- Zulfa, Indani, Tarsisius Murwadji, and Ety Mulyati. 2023. “Status Badan Hukum Bumdes Sebagai Perseroan Perorangan Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja.” *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 8(2):1031–42. doi: 10.36418/syntax-literate.v8i2.11380.